

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Prodi Pendidikan Tata Busana, Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Universitas Pendidikan Indonesia, yaitu pada mata kuliah *Draping* yang terdapat di semester 6. Sebagai tempat pembuatan alat evaluasi pola dasar badan dengan teknik *draping*.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Research and Development* (R & D). Metode penelitian riset dan pengembangan dilakukan untuk membuat alat evaluasi penilaian produk (*product assessment*) berbentuk rubrik penilaian produk pada pembelajaran *draping*. Penelitian ini mengikuti langkah-langkah penelitian dan pengembangan yang dilakukan hanya sampai tahap validasi saja. (Sugiyono, 2012). Tahapan-tahapan yang dilakukan antara lain:

1. Mengumpulkan berbagai informasi berkaitan dengan pembelajaran pada mata kuliah *Draping* khususnya mengenai pembuatan pola dasar.
2. Melakukan analisis terhadap pembelajaran yang telah teridentifikasi pada saat studi pendahuluan, yaitu terkait standar penilaian dan alat evaluasi yang digunakan.
3. Membuat perencanaan program pembelajaran membuat pola dasar badan dengan menggunakan teknik *draping*.
4. Pembuatan desain alat evaluasi yang akan diaplikasikan pada penilaian hasil belajar pembuatan produk pola dasar *draping*, yang meliputi
 - a. Pembuatan kisi-kisi
 - b. Pembuatan standar/kriteria penilaian
 - c. Pembuatan rubrik penilaian

5. Melakukan validasi produk dari ahli evaluasi dan materi
6. Melakukan revisi tahap awal
7. Melakukan verifikasi dari hasil validasi yang telah dilaksanakan untuk mengetahui hasil kelayakan alat evaluasi yang telah disusun. Acuan standar hasil kelayakan mengacu pada tabel skala persentase kelayakan, sebagai berikut :

Persentase Pencapaian	Interpersentase
76% - 100%	Layak
56% - 75%	Cukup layak
40% - 55%	Kurang layak
0% - 39%	Tidak layak

8. Melakukan revisi tahap akhir

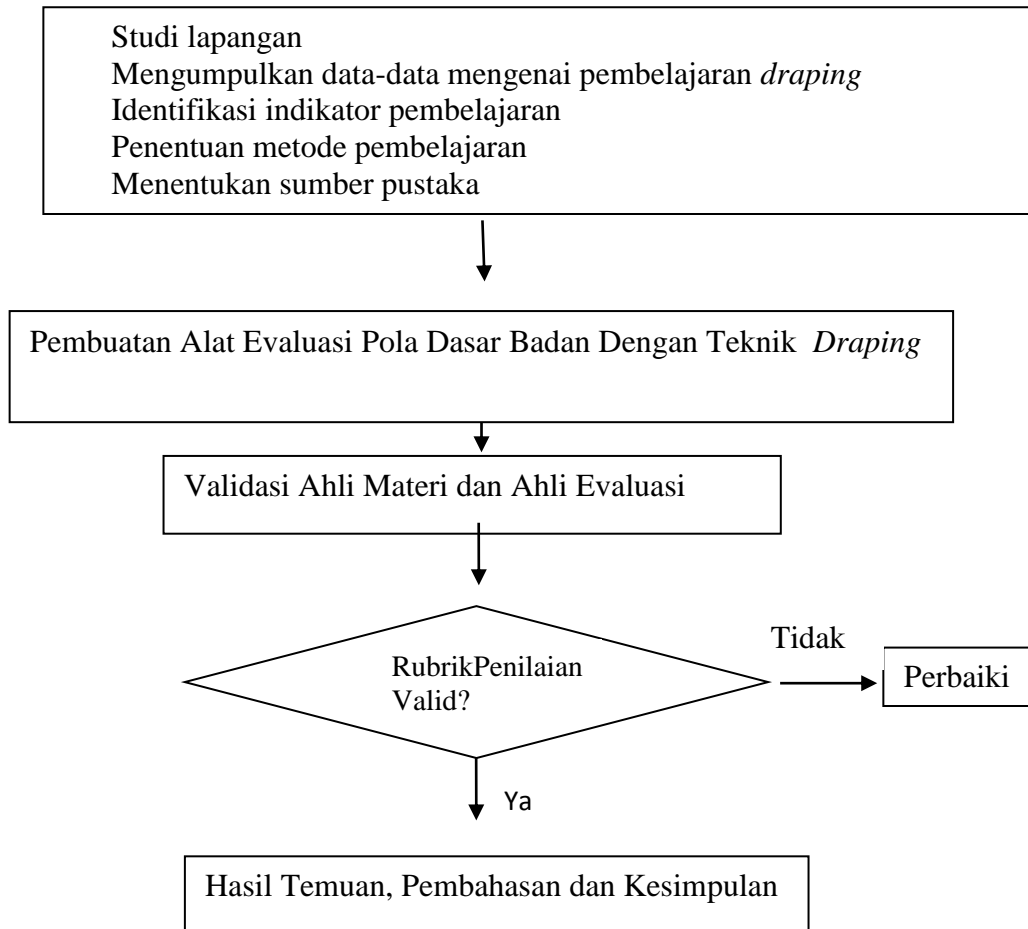
C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah ahli evaluasi dan ahli materi pembelajaran *draping*, sedangkan objek penelitian adalah materi pembelajaran pola dasar badan dengan teknik *draping* pada Program Studi Pendidikan Tata Busana, Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa instrumen validasi untuk menilai alat evaluasi yang telah disusun baik dari segi desain, layout, dan kelengkapan kriteria penilaian sebagai acuan baku atau standar dalam menilai hasil pembuatan pola dasar badan dengan teknik *draping*.

E. Rancangan Penelitian



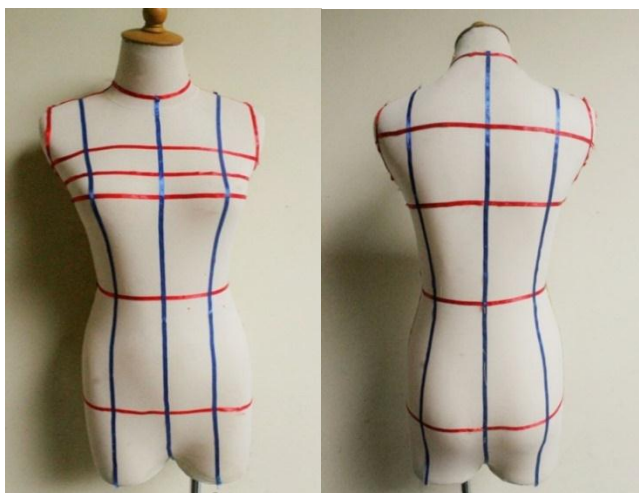
Bagan 3.1 Rancangan Penelitian
Sumber: Dokumentasi Penulis, Juni 2016

**KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN PEMBUATAN ALAT EVALUASI
POLA DASAR BADAN DENGAN TEKNIK *DRAPING***

KOMPETENSI YANG DICAPAI	URAIAN MATERI DAN INDIKATOR	ALAT EVALUASI
Pembuatan Pola Dasar Badan Dengan Teknik <i>Draping</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Body Line</i> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Bodyline</i> arah horizontal bagian depan b. <i>Bodyline</i> arah horizontal bagian belakang c. <i>Bodyline</i> arah vertikal 2. Pola Dasar Badan Dengan Teknik <i>Draping</i> <ol style="list-style-type: none"> a. Pola dasar badan atas bagian depan b. Pola dasar badan atas bagian belakang c. Pola dasar badan bawah bagian depan d. Pola dasar badan bawah bagian belakang 	Penilaian Produk

**CONTOH MODEL POLA DASAR *DRAPING* DALAM RUBRIK
PENILAIAN PRODUK**

a. *Body Line*



Gambar 3.1 *Bodyline*

Sumber: Dokumentasi Penulis, 2016

b. Pola Dasar Badan Dengan Teknik *Draping*

- Pola Dasar Badan Atas



Gambar 3.2 Pola Dasar Badan Atas
Sumber: Dokumentasi Penulis, 2016

- Pola Dasar Badan Bawah

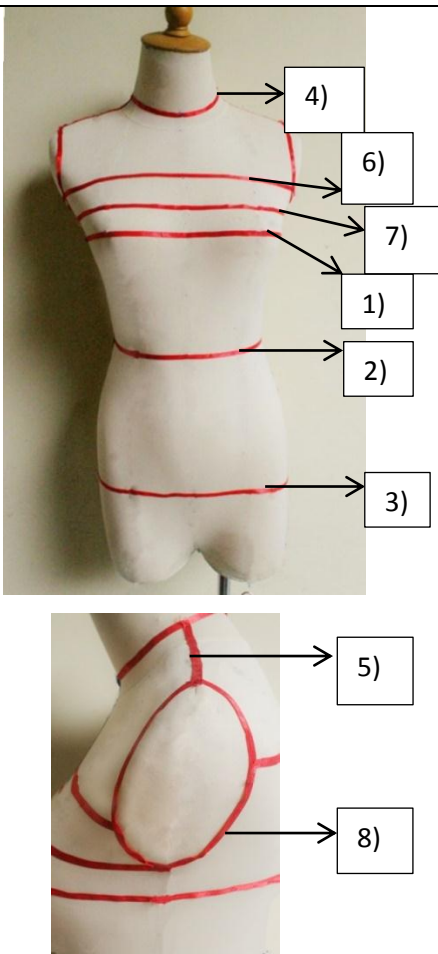


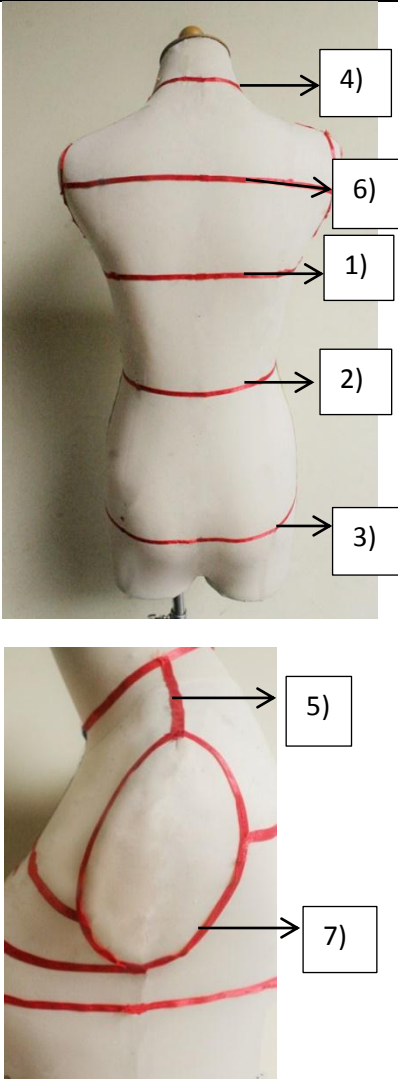
Dasar Badan Bawah
Sumber: Dokumentasi Penulis, 2016

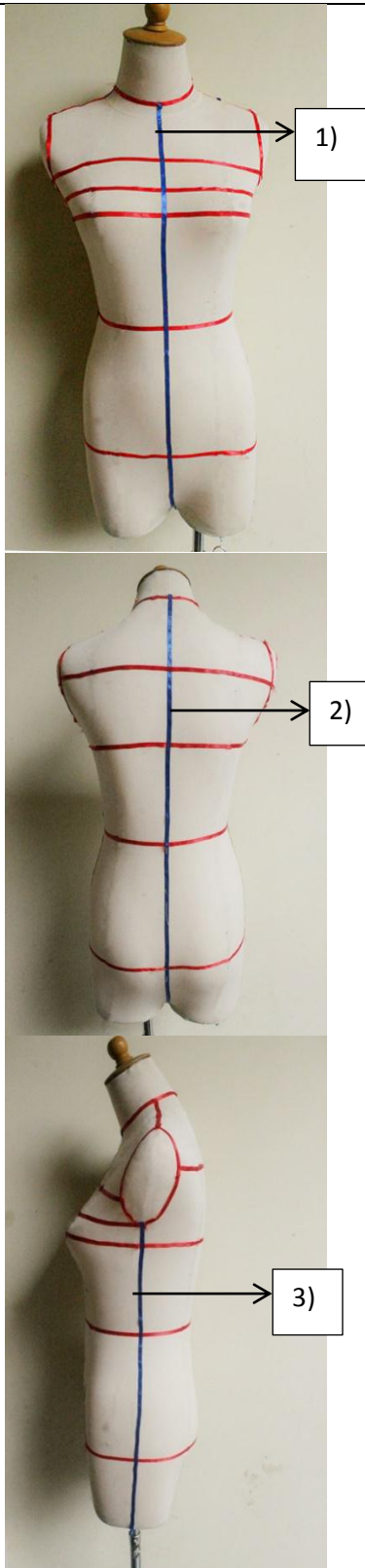
Gambar 3.3 Pola

**RUBRIK PENILAIAN
POLA DASAR BADAN DENGAN TEKNIK DRAPING**

Nama Mahasiswa :
 NIM :
 Mata Kuliah : *Draping*
 Materi Pembelajaran : Pembuatan Pola Dasar Badan Dengan Teknik *Draping*
 Petunjuk : Bapak/ Ibu diminta untuk memberikan penilaian terhadap pembuatan alat evaluasi pola dasar badan dengan teknik *draping*.

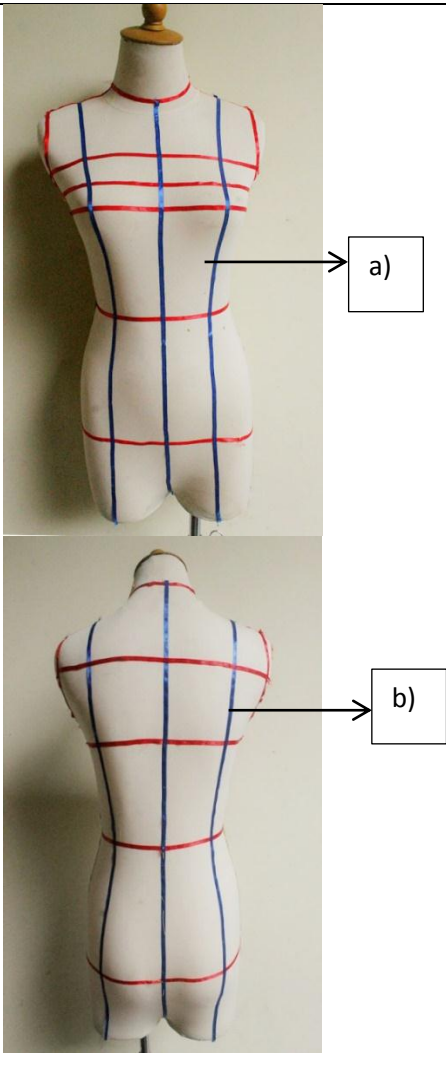
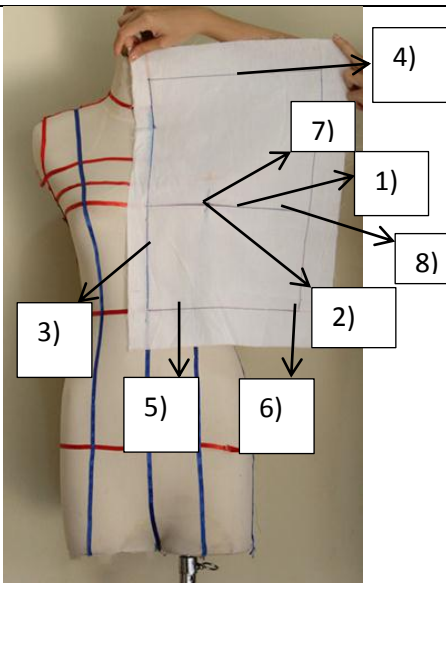
No	Aspek/Indikator	Gambar Pengerjaan	Hasil Penilaian		Skor <small>($\frac{\text{skor aktual}}{\text{skor ideal}} \times 100$)</small>
			Tepat	Tidak Tepat	
1.		<p>1. <i>Bodyline</i> a. <i>Bodyline</i> Arah Horizontal Bagian Depan 1) Garis Badan 2, <i>Bodyline</i> dipasang lurus tepat pada garis puncak dada mulai dari garis sisi kiri melewati puncak dada sampai garis sisi kanan. 2) Garis Pinggang, <i>Bodyline</i> dipasang tepat pada garis pinggang mulai dari garis sisi kiri lurus sampai garis sisi kanan. 3) Garis Panggul, <i>Bodyline</i> dipasang tepat pada garis panggul mulai dari garis sisi kiri lurus sampai garis sisi kanan. 4) Garis Leher, <i>Bodyline</i> dipasang lurus mulai dari garis pangkal bahu kiri melingkar melewati tulang lekuk leher depan sampai garis pangkal bahu kanan. 5) Garis Bahu, <i>Bodyline</i> dipasang lurus tepat pada pangkal leher sampai ke pangkal lengan. 6) Garis Badan 1, <i>Bodyline</i></p>			

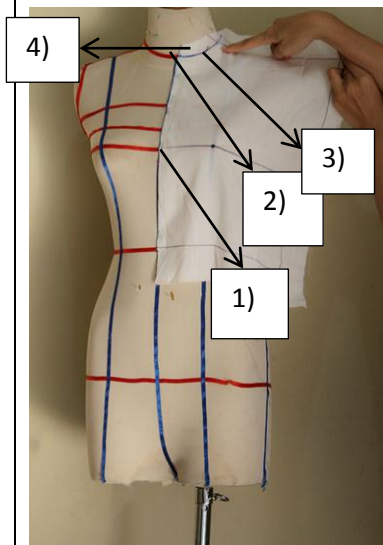
		<p>dipasang tepat pada garis pangkal buah dada bagian atas atau diukur ± 7 cm dari lekuk leher, dipasang lurus dari batas puncak lengan kiri sampai batas puncak lengan kanan.</p> <p>7) Garis Dada, <i>Bodyline</i> dipasang lurus dari lekuk lengan kiri sampai lekuk lengan kanan.</p> <p>8) Garis Lingkar Lubang Lengan, <i>Bodyline</i> dipasang tepat pada garis lingkar lubang lengan dari garis bahu melingkar sampai garis sisi</p>			
	 <p>The image consists of two photographs of a mannequin torso. The top photograph shows the back of the mannequin with red lines marking the bodyline. Arrows point to boxes labeled 4), 6), 1), 2), and 3). The bottom photograph shows the front of the mannequin with red lines marking the bodyline. Arrows point to boxes labeled 5) and 7).</p>	<p>b. <i>Bodyline</i> Arah Horizontal Bagian Depan</p> <p>1) Garis Badan 2, <i>Bodyline</i> dipasang lurus dengan garis badan 2 bagian belakang.</p> <p>2) Garis Pinggang, <i>Bodyline</i> dipasang lurus dengan pinggang bagian depan, setelah itu turunkan ± 1 cm pada bagian tengah pinggang belakang sehingga membentuk melengkung.</p> <p>3) Garis Panggul, <i>Bodyline</i> dipasang lurus pada garis panggul bagian depan.</p> <p>4) Garis Leher, <i>Bodyline</i> dipasang lurus mulai dari garis pangkal bahu kiri melingkar melewati tulang lekuk leher belakang sampai garis pangkal bahu kanan.</p> <p>5) Garis Bahu, <i>Bodyline</i> dipasang lurus tepat pada pangkal leher sampai ke pangkal lengan.</p> <p>6) Garis Punggung, <i>Bodyline</i> dipasang dengan menaikkan ± 10 cm dari garis badan 2.</p> <p>7) Garis Lingkar Lubang Lengan, <i>Bodyline</i> dipasang tepat pada garis lingkar lubang lengan dari garis bahu melingkar sampai garis sisi.</p>			



c. Bodyline Arah Vertikal

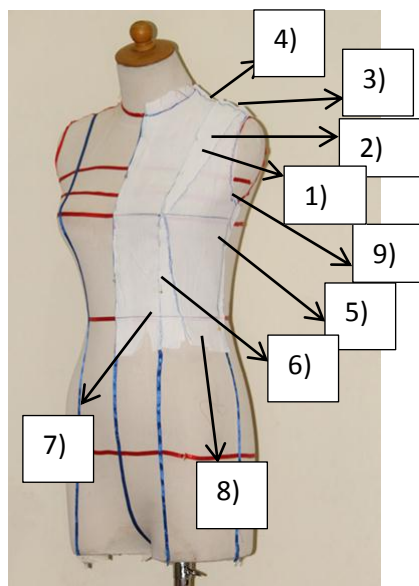
- 1) **Garis Tengah Muka**, *Bodyline* dipasang dengan mengukur dari puncak dada kiri ke puncak dada kanan lalu dibagi dua.
- 2) **Garis Tengah Belakang**, *Bodyline* dipasang tepat pada tulang leher belakang lurus sampai pertengahan garis panggul.
- 3) **Garis Sisi**, *Bodyline* dipasang dengan mengukur garis tengah muka sampai garis tengah belakang dibagi dua. Untuk bagian depan setelah dibagi dua ditambah 1 cm, untuk bagian belakang setelah dibagi dua dikurang 1 cm, pasang dari sisi kiri ke kanan.

	<p>4) Garis Princess,</p> <p>a) Untuk garis princess bagian depan, <i>Bodyline</i> dipasang mulai dari tengah bahu melalui puncak dada, tengah pinggang bagian depan sampai tengah panggul bagian depan, dipasang pada bagian kiri dan kanan.</p> <p>b) Untuk garis princess bagian belakang, <i>bodyline</i> dipasang mulai dari tengah bahu, tengah badan bagian belakang, tengah pinggang sampai tengah panggul bagian belakang, dipasang pada bagian kiri dan kanan.</p>			
<p>2.</p> 	<p>2. Pola Dasar Badan Dengan Teknik Draping</p> <p>a. Pola Dasar Badan Atas Bagian Depan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Terdapat garis badan 2, 2) Titik puncak dada 3) Garis tengah badan muka dengan kelebihannya 2.5 cm 4) Garis pangkal leher dengan kelebihannya 5 cm 5) Garis pinggang dengan kelebihannya 5 cm 6) Garis sisi badan dengan kelebihannya 5 cm 7) Letak titik puncak dada pada bahan pola terpasang tepat pada puncak dada <i>bodyline</i>. 8) Garis badan 2 pada bahan pola 			

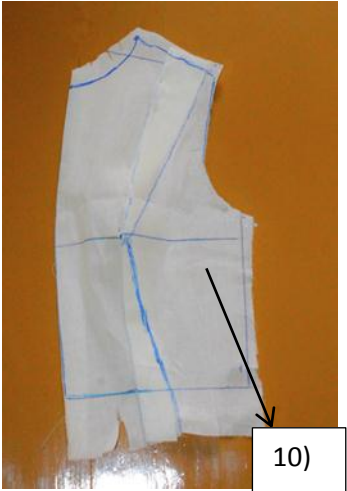
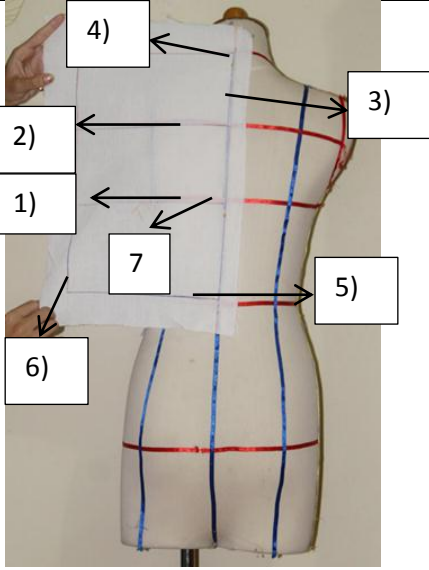


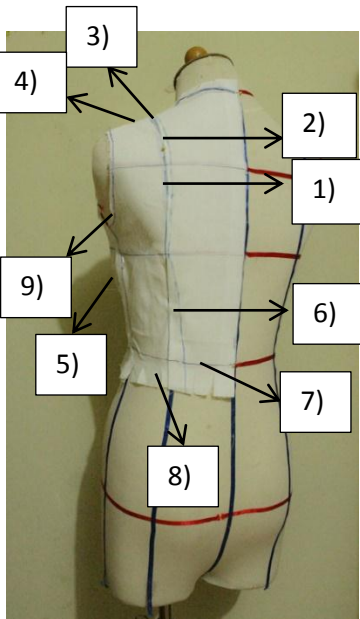
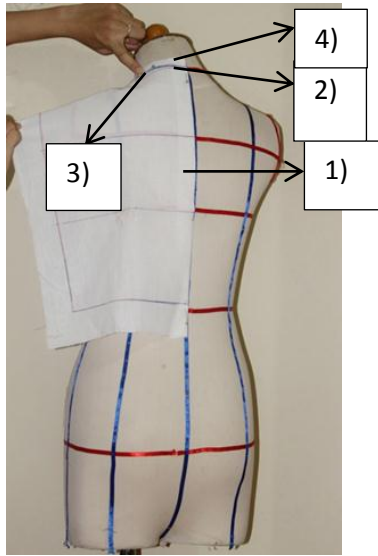
terpasang tepat pada *bodyline* garis badan 2 sampai garis sisi badan.

- 1) Kelebihan bahan pada garis tengah terlipat ke bagian dalam (buruk) letaknya tepat pada *bodyline* garis tengah muka, terpasang lurus mulai dari lekuk leher depan sampai pada garis pinggang.
- 2) Garis pangkal leher pada bahan pola terpasang tepat pada titik *bodyline* pangkal leher.
- 3) Garis leher pada pola badan atas tepat pada *bodyline* bagian leher.
- 4) Kelebihan bahan pola leher sebesar 0.5 cm dan membentuk sesuai dengan *bodyline* pada bagian leher digunting ke dalam membentuk lengkungan *bodyline* bagian leher.



- 1) Kelebihan ukuran dari bahan Pola badan 2 tengah muka pangkal leher menjadi kupnat pola bagian bahu.
- 2) Letak kupnat bagian bahu tepat pada *bodyline princess* bentuk pola kupnat sesuai bentuk badan.
- 3) Kelebihan bagian bahu 1 cm dan besarnya rata.
- 4) Terdapat garis bahu pada badan pola sesuai *bodyline* garis bahu.
- 5) Garis sisi dari bahan pola terpasang tepat pada *bodyline* badan bagian sisi dengan kelebihan 1 cm terpotong rata, terdapat garis pola sisi pada bahan pola.

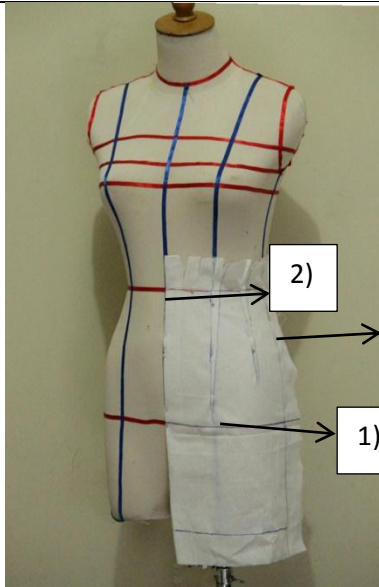
	<ul style="list-style-type: none"> 6) Kelebihan ukuran bahan pola dari badan 2 sampai pinggang dibuat kupnat pada bagian pinggang. Letak kupnat tepat pada <i>bodyline</i> bagian garis princess. Bahan pola terpasang rata, terdapat garis kupnat pinggang sesuai dengan bentuk badan. 7) Terdapat perbaikan garis pinggang pada bahan pola tergaris tepat pada <i>bodyline</i> bagian pinggang 8) Kelebihan bahan dari pola bagian pinggang sebesar 5 cm, digunting sehingga membentuk bagian pinggang, terpotong rata. 9) Terdapat garis pola pada bahan pola tepat pada <i>bodyline</i> bagian lingkaran lubang lengan. 10) Hasil pembuatan pola dasar badan atas bagian depan 			
	<p>b. Pola Dasar Badan Atas Bagian Belakang</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) Terdapat garis badan 2 2) Garis punggung 3) Garis tengah badan belakang dengan kelebihannya 2.5 cm 4) Garis pangkal leher dengan kelebihannya 5 cm 5) Garis pinggang dengan kelebihannya 5 cm 6) Garis sisi badan dengan kelebihannya 5 cm 7) Garis badan 2 bagian belakang pada bahan pola terpasang tepat pada <i>bodyline</i> garis badan 2 bagian belakang sampai garis sisi badan. 			



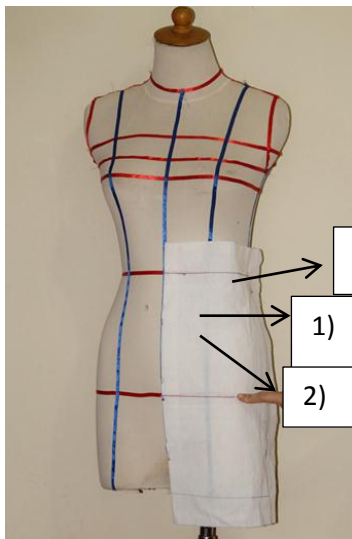
- 1) Kelebihan bahan pada garis tengah terlipat ke bagian dalam (buruk) letaknya tepat pada *bodyline* garis tengah belakang, terpasang lurus mulai dari lekuk leher depan sampai pada garis pinggang.
- 2) Garis pangkal leher pada bahan pola terpasang tepat pada titik *bodyline* pangkal leher.
- 3) Garis leher pada pola badan atas tepat pada *bodyline* bagian leher.
- 4) Kelebihan bahan pola leher sebesar 0.5 cm dan membentuk sesuai dengan *bodyline* pada bagian leher digunting rata membentuk lengkungan *bodyline* bagian leher.

- 1) Kelebihan ukuran dari bahan Pola badan 2 tengah muka pangkal leher menjadi kupnat pola bagian bahu.
- 2) Letak kupnat bagian bahu tepat pada *bodyline* princess bentuk pola kupnat sesuai badan.
- 3) Bahan pola terpasang rata Kelebihan bagian bahu 1 cm dan besarnya rata.
- 4) Terdapat garis bahu pada badan pola sesuai *bodyline* garis bahu.
- 5) Garis sisi dari bahan pola terpasang tepat pada *bodyline* badan bagian sisi dengan kelebihan 1 cm terpotong rata, terdapat garis pola sisi pada bahan pola.
- 6) Kelebihan ukuran bahan pola dari badan 2 sampai pinggang dibuat kupnat pada bagian pinggang. Letak kupnat tepat pada *bodyline* bagian garis

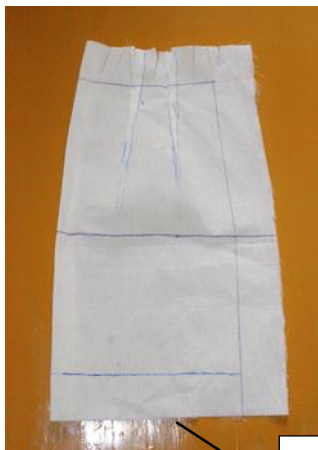
	<p><i>princess</i>. Bahan pola terpasang rata, terdapat garis kupnat pinggang sesuai dengan bentuk badan.</p> <p>7) Terdapat perbaikan garis pinggang pada bahan pola tergaris tepat pada <i>bodyline</i> bagian pinggang</p> <p>8) Kelebihan bahan dari pola bagian pinggang sebesar 5 cm, digunting sehingga membentuk bagian pinggang, terpotong rata.</p> <p>9) Terdapat garis pola pada bahan pola tepat pada <i>bodyline</i> bagian lingkaran lubang lengan.</p> <p>10) Hasil pembuatan pola dasar badan atas bagian belakang</p>			
	<p>c. Pola Dasar Badan Bawah Bagian Depan</p> <p>1) Terdapat garis tengah badan muka dengan kelebihannya 2.5 cm</p> <p>2) Garis pinggang dengan kelebihannya 5 cm</p> <p>3) Garis sisi badan dengan kelebihannya 5 cm (a3).</p> <p>4) Letak garis panggul pada bahan pola terpasang lurus tepat garis panggul pada <i>bodyline</i> sampai garis sisi badan.</p>			



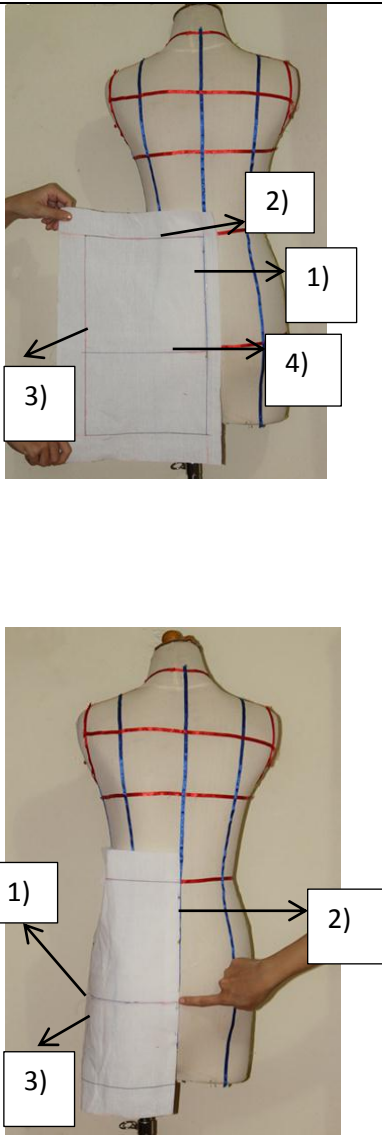
- 1) Garis panggul pada bahan pola terpasang tepat pada titik *bodyline* garis panggul.
- 2) Kelebihan bahan pada garis tengah terlipat ke bagian dalam (buruk) letaknya tepat pada *bodyline* garis tengah muka, terpasang lurus mulai dari garis pinggang sampai di bawah garis panggul.
- 3) Garis sisi pada bahan pola terpasang tepat pada titik *bodyline* garis sisi.

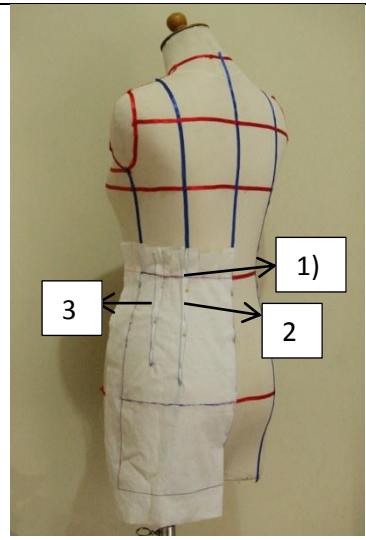
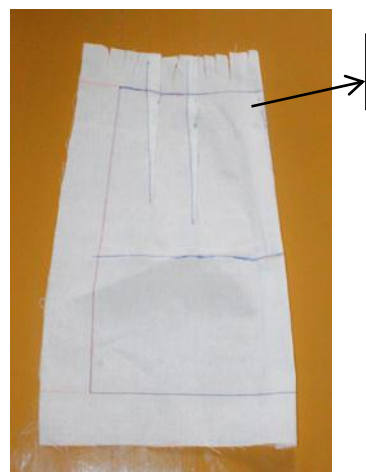


- 1) Kelebihan ukuran dari bahan pola tengah muka dan garis sisi pada bagian pinggang menjadi kupnat pola bagian pinggang.
- 2) Letak kupnat 1 bagian pinggang tepat pada *bodyline* princess bentuk pola kupnat sesuai bentuk badan.
- 3) Letak kupnat 2 bagian pinggang tepat diantara *bodyline* garis princess dan garis sisi.



4)

	<p>4) Hasil pembuatan pola dasar badan bawah bagian depan</p>			
	<p>d. Pola Dasar Badan Bawah Bagian Belakang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Terdapat garis tengah badan belakang dengan kelebihannya 2.5 cm 2) Garis pinggang dengan kelebihannya 5 cm 3) Garis sisi badan dengan kelebihannya 5 cm 4) Letak garis panggul pada bahan pola terpasang lurus tepat garis panggul pada <i>bodyline</i> sampai garis sisi badan. <ol style="list-style-type: none"> 1) Garis panggul pada bahan pola terpasang tepat pada titik <i>bodyline</i> garis panggul. 2) Kelebihan bahan pada garis tengah terlipat ke bagian dalam (buruk) letaknya tepat pada <i>bodyline</i> garis tengah muka, terpasang lurus mulai dari garis pinggang sampai di bawah garis panggul. 3) Garis sisi pada bahan pola terpasang tepat pada titik <i>bodyline</i> garis sisi. <ol style="list-style-type: none"> 1) Kelebihan ukuran dari bahan pola tengah muka dan garis garis sisi pada bagian pinggang menjadi kupnat pola bagian pinggang. 2) Letak kupnat 1 bagian pinggang tepat pada <i>bodyline</i> princess bentuk pola kupnat sesuai bentuk badan. 3) Letak kupnat 2 bagian pinggang tepat diantara 			

	<p><i>bodyline</i> garis princess dan garis sisi.</p> <p>4) Hasil pembuatan pola dasar badan bawah bagian belakang.</p>			
				

Tabel 3.1 Rubrik Penilaian Pola Dasar Badan Dengan Teknik *Draping*
 Sumber: Dokumentasi Penulis, 2016

Hasil penilaian atau penskoran ditentukan dengan berpedoman pada rumus :

$$\text{Skor} = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Ideal}} \times 100 \%$$

Keterangan :

Skor aktual = Skor yang diperoleh pada setiap kriteria penilaian yang dihasilkan (Jumlah bobot pada kolom “tepat”)

Skor ideal = Skor maksimum

Skor hasil belajar mahasiswa dihasilkan dari jumlah skor yang diperoleh pada setiap kriteria penilaian yang dibagi skor maksimum dan dikali 100.

(Sumber : Yoyoh. J. dan Karpin, 2013)